BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya (kancah kehidupan nyata). Peneliti berusaha menangkap makna yang diberikan oleh partisipan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam kondisi terkini serta interaksi lingkungan dalam suatu unit sosial.[1]

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti akan mengamati secara langsung realitas perilaku berpakaian dan berhias mahasiswa di lingkungan kampus, serta melakukan wawancara mendalam tentang etika berpakaian dan berhias dalam perspektif mahasiswa jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin.

[1] Anggito, A., & Setiawan, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 14.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan rangkaian metode atau langkah yang digunakan dalam suatu penelitian, mulai dari tahap perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.[2] Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berupaya memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh (holistik) dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alami.[3]

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menerapkan pendekatan studi kasus *(case study*). Studi kasus merupakan suatu bentuk eksplorasi terhadap suatu sistem yang terbatas (*bounded system*) atau suatu kasus tertentu, yang dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, maupun individu.[4]

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini karena ruang lingkup penelitian dibatasi pada lokasi tertentu, yaitu kampus UIN Antasari Banjarmasin, serta berfokus pada subjek khusus, yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fenomena gaya berpakaian dan berhias mahasiswa terjadi dalam konteks kehidupan kampus sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial dan religius di UIN Antasari. Peneliti ingin menjawab secara mendalam bagaimana pola berpakaian mahasiswa PAI dan

---

[2] Mochamad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023),18.

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

[4] Creswell, J. W., & Poth, C. N, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed. - Terjemahan Indonesia), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), 135.

mengapa mereka memilih gaya tersebut berdasarkan perspektif pemahaman agama mereka.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Bajarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani No.Km.4 5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70235. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

D. Partisipan Penelitian

Dalam penentuan partisipan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data dari informan yang dianggap paling memahami dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu terkait etika berpakaian dan berhias dalam Islam di kalangan mahasiswa.

Adapun rincian partisipan penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Informan Utama

Informan utama merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik *purposive sampling*, peneliti melibatkan mahasiswa yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 sebanyak 8 orang.

Tujuan mahasiswa sebagai informan utama dipilih karena mereka merupakan subjek yang mengalami langsung fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh akan menggambarkan bagaimana persepsi, pemahaman konseptual, serta praktik etika berpakaian dan berhias dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2022 yang berjumlah 209 orang.

Peran sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran umum terkait populasi penelitian. Tujuan untuk memperkuat dan melengkapi data utama sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif terhadap kondisi mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin**.**

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau sumber asli. Dalam penelitian ini, data pokok merujuk pada:

1) Data tentang etika berpakaian dan berhias dalam perspektif mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin.

2) Data tentang cara berpakaian dan berhias mahasiswa PAI di lingkungan kampus UIN Antasari

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh bukan langsung dari sumber utama (peneliti), melainkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
2) Sejarah singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3) Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4) Data jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2022 dari pihak fakultas.
5) Buku pedoman akademik PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022.
b. Dokumen adalah seluruh bentuk catatan atau arsip yang berisi informasi yang dapat menunjang dan memperkuat data dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan subjek dalam situasi tertentu guna memperoleh informasi. [5] Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan yaitu mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti akan menggunakan pedoman wawancara (interview guide) yang berisi daftar pertanyaan terbuka untuk memandu jalannya wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mencari tahu perspektif mahasiswa PAI mengenai etika berpakaian dan berhias.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik ini efektif untuk memperoleh data kualitatif terkait perilaku, interaksi sosial, maupun kondisi lingkungan secara alami dan berlangsung saat itu juga.[6] Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian mengenai etika berpakian dan berhias mahasiswa PAI sehari-hari di lingkungan kampus untuk melihat sejauh mana mereka menerapkan prinsip-prinsip berpakaian yang sesuai dengan ajaran islam. Peneliti juga mencatat bagaimana mahasiswa

[5] Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya,* Vol. 11 No. 2, 2020, 71.

[6] Indra Ari Irvan, dkk. Filosofi Penelitian Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP),* Vol. 6 No. 4, 2023, 1969.

berpakaian, apakah mereka menutup aurat dengan baik, menghindari berlebihan dalam berhias, dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen atau laporan yang telah tersedia, kemudian mencatat informasi yang relevan dari sumber tersebut. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan seperti yang telah disebutkan pada bagian data penunjang. Foto-foto (dengan izin dan menjaga privasi) yang diambil untuk mendukung data observasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen berikut.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam memperoleh data yang berkaitan dengan etika berpakaian dan berhias dalam perspektif mahasiswa jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin. Penjelasan lebih lanjut mengenai pedoman ini tersedia pada lampiran.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan yang dipakai untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap etika berpakaian dan berhias mahasiswa jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin. Rincian pedoman ini dapat dilihat pada bagian lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi sebagai alat pendukung untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, seperti informasi terkait profil tempat penelitian. Pedoman ini juga dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap analisis. Dalam penelitian ini, pendekatan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Analisis data merupakan suatu proses untuk menelusuri serta mengorganisasikan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan data yang paling relevan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti maupun pihak lain.[7]

Berikut tahapan analisis data yang dilakukan:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih data penting yang relevan dengan fokus penelitian, serta mengesampingkan data yang tidak

[7] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no.33, 2019, 81.

diperlukan. Pengelompokan ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menggambarkan hasil penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya untuk memberikan gambaran kejadian berdasarkan pengamatan dan menghasilkan kesimpulan yang detail dan terpercaya. Data disajikan secara naratif dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis kualitatif dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif agar hasil yang diperoleh lebih jelas. Ketika setiap data saling dikaitkan, keseluruhannya akan membentuk satu kesatuan yang utuh sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai etika berpakaian dan berhias dalam perspektif mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin.

I. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan data yang diperoleh benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.[8]

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 273–274.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa informan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2022. Tujuannya untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pandangan dan praktik etika berpakaian serta berhias di lingkungan kampus. Dengan cara ini, data yang diperoleh menjadi lebih akurat karena tidak hanya berasal dari satu sumber saja.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa cara pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi langsung di lingkungan kampus. Selain itu, data juga diperkuat dengan dokumentasi seperti foto atau catatan lapangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah perilaku mahasiswa dalam berpakaian dan berhias konsisten atau tidak.